

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA
(Studi Kasus UMKM Pada Depo Air Minum Kecamatan Sukun Kota Malang)**

Ayu Anngellina, Daris Zunaida, Ratna Nikin Hardati

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang

Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: ayuanggelina123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Fokus penelitian adalah UMKM di Kecamatan Sukun, Kota Malang, dengan sampel sebanyak 28 partisipan yang dipilih menggunakan algoritma Slovin. Data yang diperoleh dari 28 set sampel dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 23. Temuan penelitian menunjukkan bahwa baik tenaga kerja maupun modal secara bersamaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Kata kunci : Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan Usaha.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of labor and capital on the income of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). A quantitative approach is used in this study. The focus of the study is MSMEs in Sukun District, Malang City, with a sample of 28 participants selected using the Slovin algorithm. Data obtained from 28 sample sets were analyzed using multiple linear regression through SPSS version 23. The findings of the study indicate that both labor and capital simultaneously have a positive and significant impact on company income.

Kata Kunci: Capital, labor, Business Income

PENDAHULUAN

Peningkatan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ialah salah satu tujuan utama pembangunan nasional. Tidak hanya menurunkan angka pengangguran, tetapi juga menambah lapangan pekerjaan. Dengan menurunkan angka kemiskinan, menyebarluaskan barang-barang industri, dan menutup kesenjangan pembisaan antar pelaku ekonomi, UMKM bisa meningkatkan ketahanan ekonomi warga

dan negaranya secara signifikan (Musyira et al., 2022).

Pelaku usaha bisa meningkatkan efisiensi operasionalnya dengan memanfaatkan sejumlah keunggulan dan kemudahan yang ditawarkan oleh lingkungan digital yang berkembang pesat. Selain itu, di era globalisasi, lingkungan komersial tapi semakin kompetitif. Hal ini akan mendorong pelaku UMKM guna berupaya menciptakan taktik pemasaran yang lebih canggih dan kreatif guna meningkatkan pembisaan UMKM.

Namun, kendala penting didalam kemajuan digitalisasi UMKM Indonesia antara lain masalah manufaktur dan sumber daya manusia, pemahaman teknologi, serta modifikasi strategi bisnis (Damara, 2021). Minimnya kesadaran dan pemahaman terhadap UMKM tapi salah satu tantangan yang dialami oleh UMKM di Indonesia. Penggunaan media digital ialah taktik pemasaran yang umum (Helimalia & Afrinawati, 2018).

Malang ialah kota kecil di Indonesia dengan banyaknya usaha kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai sektor ekonomi, tapikan pertumbuhan UMKM tapi hal yang krusial. Menurut informasi dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, terbisa 21.000 usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota tersebut pada September 2023. Industri UMKM tumbuh antara 5 hingga 10% per tahun.

Salah satu jenis UMKM di Malang ialah depo air minum. Perusahaan ini bertugas mengolah air baku tapi air minum dan menjualnya langsung kepada konsumen. Depo air minum memegang peranan penting didalam memastikan air yang disediakan memenuhi standar mutu kesehatan. Biasanya, pihak kesehatan akan mengeluarkan surat keterangan sehat guna depo air minum yang memenuhi persyaratan. Modal tapi aspek krusial didalam proses produksi, karna memungkinkan pelaku usaha guna terlibat didalam kegiatan produksi dan inovasi.

Teguh (2010) mendefinisikan modal sebagai semua jenis sumber daya keuangan yang dibutuhkan guna memulai proses manufaktur, termasuk upah tenaga kerja, pembelian bahan baku, dan akuisisi peralatan.

"Tenaga kerja" mengacu pada mereka yang terlibat didalam kegiatan produksi, baik dibayar atau tidak, dan membantu menghasilkan komoditas dan layanan yang memenuhi kebutuhan warga.

Salah satu komponen utama yang menentukan variabel produksi didalam

manufaktur barang dan jasa ialah tenaga kerja (Agustina & Kartika, 2017). Ketersediaan dan penggunaan sumber daya manusia dan modal memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas proses manufaktur. Tingkat output dan kuantitas modal yang dikonsumsi berkorelasi langsung. Lebih khusus lagi, produksi meningkat dengan peningkatan modal sementara output turun dengan penurunan modal. Ada masalah yang sama dengan tenaga kerja juga. Ketika input tenaga kerja meningkat, kegiatan manufaktur menciptakan lebih banyak barang. Sebaliknya, lebih banyak tenaga kerja yang dibutuhkan atau dipakai di seluruh proses manufaktur. Selain itu, lebih sedikit produk yang diproduksi (Arshad & Natha 2013). Rendahnya moral karyawan berdampak negatif terhadap kualitas layanan dan penbisaan di depo air minum di Kecamatan Sukun, Kota Malang. Selain itu, uang selalu terbatas. Modal depo tidak bisa menghasilkan laba. Berlandaskan fenomena – fenomena dan permasalahan diatas maka penulis tertarik guna meneliti tentang **“Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus UMKM Depo Air Minum Kecamatan Sukun Kota Malang)”**.

RUMUSAN MASALAH.

1. Apakah modal secara parsial memiliki pengaruh terhadap penbisaan di Depo Air Minum?
2. Apakah tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap penbisaan di Depo Air Minum?
3. Apakah modal dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap penbisaan di Depo Air Minum?

TUJUAN PENELITIAN

Berlandaskan rumusan masalah diatas, adapun yang tapi tujuan dalam penelitian ini adaIah :

1. Guna mengetahui pengaruh modal terhadap penbisaan di Depo Air Minum.

2. Guna mengetahui tenaga kerja terhadap penbisaan di Depo Air Minum.
3. Guna mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap penbisaan di Depo Air Minum..

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan kita tentang hubungan antara modal yang diinvestasikan dan pertumbuhan penbisaan didalam ilmu administrasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, manfaatnya ialah pemahaman dan penerapan konsep serta sumber daya yang lebih baik di tingkat perguruan tinggi, yang bisa dipakai sebagai referensi pribadi di masa mendatang saat bekerja di lingkungan profesional.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal

Menurut Capital Home dan Wachowicz, JR (2007:214), modal kerja ialah dua gagasan utama modal kerja. Pada hakikatnya, modal kerja ialah modal kerja bersih, yaitu jumlah yang tersisa setelah dikurangi kewajiban lancar dari aset lancar. Menurut Amirulah (2005:7), pengelolaan modal yang efektif harus dilaksanakan guna menjamin kelancaran operasional organisasi. Keberadaan modal dipandang penting. Berbagai jenis modal terdiri dari:

1. Modal sendiri

Modal sendiri, menurut Mardiyanto (2008), ialah modal yang didapat pemilik usaha. Modal sendiri ialah uang yang berasal dari hibah, sponsor, tabungan pribadi, dan berbagai sumber lainnya.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2007:91), meminjam uang dari sumber luar ialah cara yang umum guna menbisakan modal.

3. Modal Pantungan

Sebagaimana dikemukakan oleh Jackie Ambadar (2010:15), uang ini bisa dipakai dengan berbagai cara guna memiliki suatu perusahaan, seperti menggabungkan uang pribadi dengan dana dari beberapa orang, teman, atau mitra bisnis.

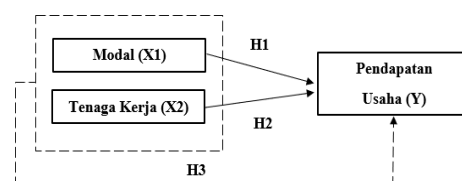
Tenaga Kerja

Menurut Sumarsono (2009), tenaga kerja didefinisikan sebagai kebiasaan guna melaksanakan tugas yang diperlukan guna memenuhi permintaan serta menyediakan barang dan jasa. Djojohadikusumo (1994:70) menambahkan bahwasannya pekerja ialah individu yang bersedia dan bisa bekerja secara produktif. Kelompok ini mencakup orang yang bekerja secara mandiri, anggota keluarga yang bekerja tanpa upah, serta mereka yang bekerja dengan imbalan atau upah. Teori ini menyatakan bahwasannya populasi pekerja berubah sesuai dengan fluktuasi upah, yang bisa lebih tinggi atau lebih rendah dari upah alami—sering disebut upah minimum—menurut Ricardo dan Malthus didalam Nurul Huda (2015:93). Oleh karna itu, ketersediaan sumber daya alam yang terbatas dianggap sebagai prasyarat guna pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan Usaha

Soekartawi (2002:132) menegaskan bahwasannya konsumsi komoditas dipengaruhi oleh tingkat penbisaan. Ialah pengamatan umum bahwasannya seiring bertambahnya uang, demikian pula kuantitas dan kualitas barang yang dikonsumsi.

KERANGKA HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Hipotesis
Sumber : data dioIah 2024

H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara modal secara parsial terhadap pendapatan usaha.

H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan usaha.

H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel terikat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja. Sampel pertama diambil dengan metode sampel jenuh, dan sampel kedua diambil dengan metode sampel nonprobabilistik. Tabel Slovin dipakai guna menghitung jumlah sampel sehingga didapat 28 sampel. Informasi pokoknya didapat melalui penyebaran survei kepada para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Metode analisis data yang dipakai ialah regresi linier Berganda. Instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta uji normatif seperti heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Uji t dan F dipakai guna mengevaluasi hipotesis dan menganalisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Modal	X _{1.1}	0,678	0,374	VALID
		X _{1.2}	0,799	0,374	VALID
		X _{1.3}	0,798	0,374	VALID
		X _{1.4}	0,630	0,374	VALID
		X _{1.5}	0,663	0,374	VALID
2	Tenaga Kerja	X _{2.1}	0,825	0,374	VALID
		X _{2.2}	0,767	0,374	VALID
		X _{2.3}	0,689	0,374	VALID
		X _{2.4}	0,473	0,374	VALID
		X _{2.5}	0,541	0,374	VALID
3	Pendapatan Usaha	Y _{1.1}	0,594	0,374	VALID
		Y _{1.2}	0,730	0,374	VALID
		Y _{1.3}	0,730	0,374	VALID
		Y _{1.4}	0,730	0,374	VALID
		Y _{1.5}	0,500	0,374	VALID

Sumber : data diolah 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwasannya setiap item pernyataan didalam variabel memiliki Nilai r terhitung yang melebihi Nilai r tabel ($r_{\text{terhitung}} \geq 0,374$) pada tingkat signifikansi 5%, yang menandakan bahwasannya validitasnya tercapai. Oleh karena itu,

semua item yang dipakai didalam penelitian ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Model	Cronbach's Alpha	Tarif	Reliabel
Y	Pendapatan Usaha	0,661	0,60	Reliabel
X ₁	Modal	0,613	0,60	Reliabel
X ₂	Tenaga Kerja	0,613	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah 2024

Item laporan tenaga kerja menunjukkan Nilai 0,613, item pernyataan modal 0,743, dan item laporan laba rugi perusahaan 0,661, semua hasil dari uji reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha guna setiap item lebih dari 0,6, yang menunjukkan bahwasannya instrumen tersebut reliabel dan pengujian tambahan pada item-item tersebut ialah tepat.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.63370943
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.080
	Negative	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	sig	.161 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.171

Sumber : Data diolah 2024

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,186, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwasannya data penelitian mengikuti distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolenieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Ket
Modal (X ₁)	0,974	1.027	Tidak Terjadi Multikolenieritas
Tenaga Kerja (X ₂)	0,974	1.027	Tidak Terjadi Multikolenieritas

Sumber : Data diolah 2024

Batas toleransi guna variabel tenaga kerja dan modal ialah sepuluh kali lebih besar dari Nilai VIF, sesuai dengan tabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.1924	4.251		-.453	.655
	Modal	.033	.119	.055	.277	.784
	Tenaga Kerja	.152	.175	.173	.867	.394
a. Dependent Variable: ABS RES1						

a. Dependent Variable: ABS RESI

Sumber : Data diolah 2024

Tidak ditemukan heteroskedastisitas pada tabel ini karna Nilai signifikansi secara keseluruhan lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	5.116	2.701		26.359	0.01
	X1	.259	.076	.460	3.426	.002
	X2	.556	.111	.671	3.555	.001
a. Dependent Variable: Pendaan Usaha						

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber : Data diolah 2024

Berlandaskan Tabel 6, didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 5.116 + 0,259X1 + 0,556X2 + e$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwasannya pendapatan perusahaan (Y) dipengaruhi oleh tenaga kerja (X2) dan modal (X1). Nilai positif guna modal (X1) dan tenaga kerja (X2) menunjukkan bahwasannya peningkatan kedua variabel tersebut akan berdampak positif pada penbisaan perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
1 Regression	51.692	2	25.846	15.998	.001 ^b
Residual	40.390	25	1.616		
Total	92.390	27			

a. Dependent Variable: Y_Pendapatan

b. Predictors: Constant, X2,X1

Sumber : Data diolah 2024

Tabel ini menunjukkan Nilai-p kurang dari 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwasannya tenaga kerja dan modal secara simultan memiliki

pengaruh signifikan terhadap penbisaan perusahaan.

Uji t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Constant	5.116	2.701	Beta	26.359	0.01
	X1	.259	.076	.460	3.426	.002
	X2	.556	.111	.671	3.555	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber : Data diolah 2024

Setiap variabel didalam tabel menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwasannya tenaga kerja dan modal memiliki dampak signifikan pada penbisaan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Modal Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.749 ^a	.561	.526	1.271

a. Predictors (Constant), X2,X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2024

Nilai R Square sebesar 0,526 menunjukkan bahwasannya variabel independen menjelaskan 52,6% varians didalam variabel dependen. Sekitar 47% data dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Terhadap Penbisaan Usaha

Berlandaskan hasil uji t, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, menunjukkan bahwasannya modal mempengaruhi penbisaan usaha secara signifikan.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Penbisaan Usaha

Penelitian menunjukkan bahwasannya tenaga kerja secara signifikan mempengaruhi penbisaan perusahaan. Uji t mendukung bahwasannya hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak,

yang menandakan bahwasannya produktivitas tenaga kerja harus dioptimalkan guna meningkatkan pendapatan.

Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Penbisaan Usaha

Kapasitas depo air minum UMKM guna beroperasi secara berkelanjutan sangat bergantung pada modal dan tenaga kerja. Penggalangan dana dan peningkatan jumlah tenaga kerja sangat penting guna meningkatkan kualitas layanan dan memaksimalkan penbisaan. Hasil uji F menunjukkan bahwasannya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, mengindikasikan bahwasannya modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak tenaga kerja dan modal terhadap penbisaan bisnis di UMKM di Kecamatan Sukun, Kota Malang, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwasannya tenaga kerja dan modal secara bersama-sama memiliki dampak positif pada penbisaan bisnis. Peningkatan kedua elemen ini secara bersamaan akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Modal secara parsial memberikan dampak signifikan dan menguntungkan terhadap penbisaan perusahaan. Tanpa modal, proses industri tidak bisa berfungsi secara efisien.
3. Tenaga kerja memberikan kontribusi signifikan dan positif terhadap penbisaan perusahaan. Hasil statistik mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_0).

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya investasi modal yang lebih besar didalam pengelolaan dan pemeliharaan depot air minum UMKM bisa meningkatkan keuntungan. Selain itu, diperlukan tambahan tenaga kerja guna meningkatkan produktivitas, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, guna meningkatkan pendapatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. M. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegalilang. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 1302-1331.
- Ambadar, J. E. (2010). Membentuk Karakter Pengusaha. Jakarta Selatan: Kaifa.
- AmirulIah. (2005). Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Damara. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional, 461-475.
- Djojohadikusumo, S. (1994). Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. Jakarta: PT Pustaka IP3ES Indonesia, Anggota IKAPI.
- Helmailia, H. (2019). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), 237-246.
- Huda, N. (2015). Ekonomi Pembangunan Islam. Jakarta: Edisi Pertama, Prenamedia Group.
- Kasmir. (2007). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mardiyanto, H. (2008). Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Musyira, M. (t.thn.). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. MajaIah Ekonomi dan Bisnis, 1-72.
- Soekartawi. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2009). Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta.
- Teguh, M. (2010). Ekonomi Industri. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Van Home, J., & Wachowicz, J. (2007). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Jilid 1, Edisi Kedua Belas, Salemba Empat.